

## 4. ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif yang dikuantitaskan. Metode deskriptif komparatif digunakan untuk mencari jawaban permasalahan (1) perwujudan unsur-unsur bangunan dan ruang *Tongkonan* yang masih mengacu pada *Aluk Todolo*. Data-data yang digunakan berupa foto/gambar sketsa serta hasil wawancara dengan pihak terkait. Hasil analisis tersebut kemudian dapat dipakai untuk mengkaji (2) wujud perubahan teknologi yang menjadi unsur interior pada ruang *Tongkonan*, dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang dikuantitaskan ke dalam bentuk tabel.

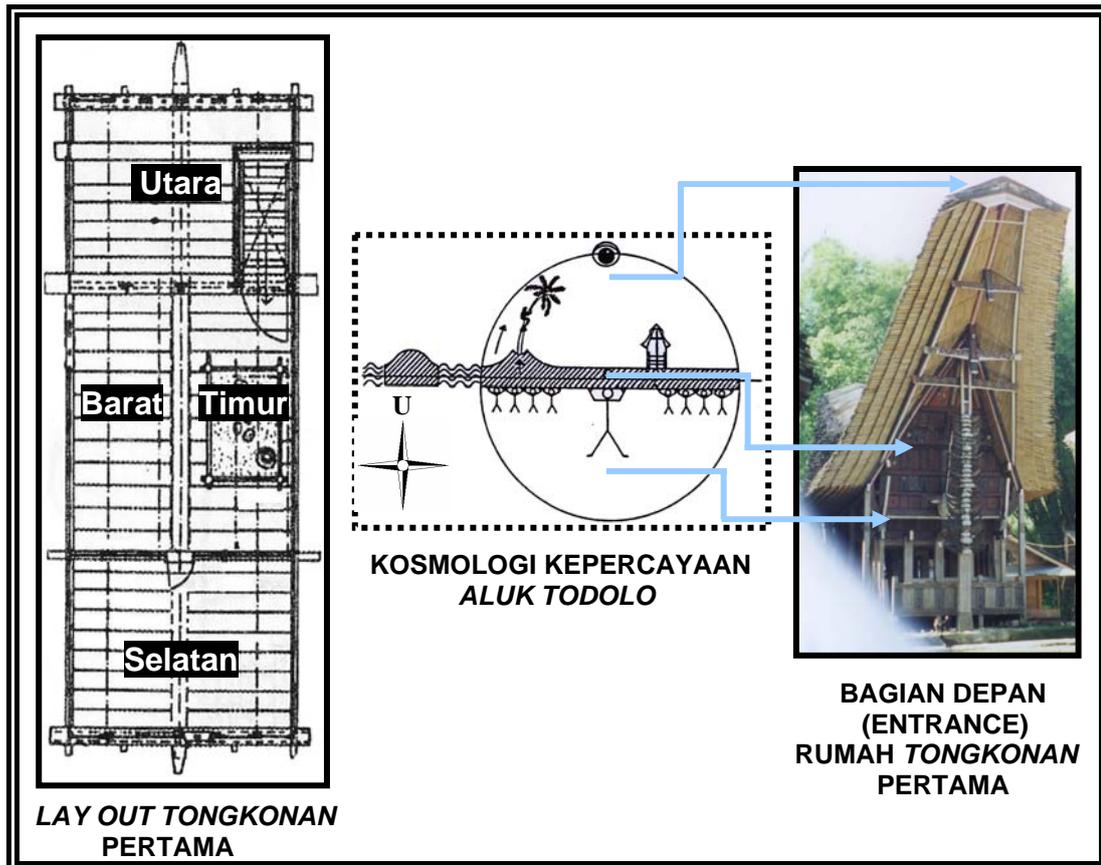
Unsur-unsur interior *Tongkonan* di nilai dengan melihat kesesuaian kondisi fisik interiornya dengan unsur-unsur yang ditemukan pada tolok ukur, yaitu: **bahan, konstruksi, warna, finishing, tekstur, dekorasi, fungsi dan makna**. Analisis data yang pertama diuraikan digunakan untuk menjawab permasalahan pertama sebagai berikut.

### 4.1. Analisis Perwujudan Unsur-unsur Bangunan dan Ruang *Tongkonan* yang Masih Mengacu pada *Aluk Todolo*

Perwujudan unsur-unsur bangunan dan ruang yang masih mengacu pada *Aluk Todolo* diawali dengan melihat bagian depan (*entrance*) *Tongkonan* pertama yang menjadi objek penelitian.

#### 4.1.1. Analisis Bagian Depan (*Entrance*)

Penjelasan mengenai bagian depan dari rumah *Tongkonan* pertama dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1. Perwujudan Kosmologi Kepercayaan *Aluk Todolo* pada Bagian Depan (*Entrance*) dan *Lay Out Tongkonan*

Gambar di atas menunjukkan bahwa kosmologi kepercayaan *Aluk Todolo* masih diwujudkan dalam bentuk arsitektural rumah *Tongkonan*, dilihat pada bagian depan (*entrance*) *Tongkonan* maupun pola penataan ruang (pengorganisasian) pada *lay out* ruangnya. Hal ini berarti bahwa penghuni rumah *Tongkonan* pertama tetap memakai kosmologi kepercayaan *Aluk Todolo* dalam kehidupan sehari-hari yang dicerminkan pada usaha tetap melestarikan bangunannya.

Untuk melihat kesesuaian nilai dari unsur-unsur elemen fisik ruang, berikut akan dijabarkan kondisi unsur-unsur fisik pada setiap ruang *Tongkonan* dengan menggunakan tolok ukur yang sudah ditetapkan. Pembahasan diawali pada ruang dalam *Tongkonan* yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian depan (*tangdo*), bagian tengah (*sali*) dan bagian belakang (*sumbung*).

#### 4.1.2. Analisis Unsur Fisik Ruang dalam *Tongkonan*

Analisis unsur fisik ruang dalam *Tongkonan* dijelaskan dengan menggunakan tabel yang didalamnya terdapat kesesuaian nilai yang menjadi tolok ukur penelitian, yaitu: **fungsi dan makna**.

Cara menganalisis dengan melihat nilai kesesuaian (S), tidak sesuai (TS) maupun berubah (B). Hasil pengamatan kemudian ditandai dengan simbol *cross check* (✓) yang berarti terdapat kesesuaian/tidak sesuai/berubah dan simbol minus (-) yang menandakan sebaliknya. Setelah penandaan, data-data tersebut kemudian dikuantitaskan menjadi angka lalu dijumlahkan kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = X / Y \times 100\%$$

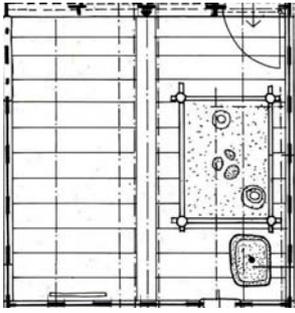
Keterangan:

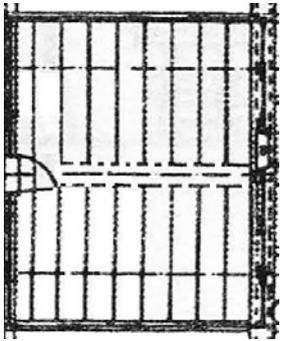
- N = Hasil persentase dari masing-masing nilai perwujudan.
- X = Jumlah tanda *cross check* (✓) berupa angka yang diperoleh dari masing-masing nilai perwujudan.
- Y = Jumlah unsur yang dibahas.
- 100% = Nilai persentase.

Hasil dari persentase yang diperoleh kemudian digambarkan ke dalam bentuk diagram yang mana menjawab permasalahan pertama dalam rumusan masalah.

Pembahasan diawali dengan menganalisis kesesuaian nilai fungsi dan makna ruang dalam *Tongkonan* yang merupakan perwujudan dari kepercayaan *Aluk Todolo* dengan tolok ukur yang terdapat pada Bab 2.

Tabel 4.1. Analisis Kesesuaian Unsur Fungsi dan Makna Ruang *Tongkonan* dengan Kepercayaan *Aluk Todolo*

Tolok Ukur Ruang		Unsur						Keterangan
		Fungsi			Makna			
		S	TS	B	S	TS	B	
 <b>Ruang Depan (<i>Tangdo</i>)</b>		-	√	-	√	-	-	Fungsi <i>tangdo</i> tidak sesuai dengan <i>Aluk Todolo</i> , namun makna ruang sesuai dengan tolok ukur Bab 2.
 <b>Ruang Tengah (<i>Sali</i>)</b>	 <b>Sebelah Kanan <i>Sali</i></b>	√	-	-	√	-	-	Fungsi dan makna ruang tengah ( <i>Sali</i> ) sebelah kanan sudah sesuai dengan tolok ukur Bab 2.
	 <b>Sebelah Kiri <i>Sali</i></b>	-	√	-	√	-	-	Fungsi sebelah kiri ruang tidak sesuai, namun pemaknaan ruangnya masih sesuai dengan tolok ukur Bab 2.

Ruangan	Tolok Ukur	Kesesuaian Nilai						Keterangan
		Fungsi			Makna			
		S	TS	B	S	TS	B	
 <p>Ruang Belakang (<i>Sumbung</i>)</p>		-	√	-	√	-	-	Fungsi <i>sumbung</i> tidak sesuai, namun pemaknaan ruang masih sesuai dengan tolok ukur Bab 2.
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>Persentase (%)</b>	<b>25</b>	<b>75</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		

Analisis tabel 4.1 memperlihatkan fungsi ruang dalam *Tongkonan* yang sesuai (25%) dan yang tidak sesuai (75%). Sedangkan makna ruang yang sesuai (100%). Hal ini berarti kesesuaian nilai fungsi dengan tolok ukur pada Bab 2 hanya (25%) sedangkan kesesuaian nilai makna (100%).

**Ruang depan** awalnya berfungsi sebagai ruang tidur, terima tamu dan sebagai tempat dihidangkan sajian persembahan kepada *Puang Matua*. Namun, pada rumah *Tongkonan* pertama terdapat fungsi tambahan, yaitu sebagai tempat mayat diletakkan sebelum seluruh kerabatnya berkumpul dan melaksanakan upacara kematian. Pemaknaan ruang depan masih sama, yaitu sebagai kepala rumah (*ulu banua*), tempat pemujaan dan persembahan kepada *Puang Matua*.

**Ruang tengah bagian kanan** menerapkan fungsi yang sama sebagai tempat dapur (*dapo'*), pintu masuk dan tangga serta sebagai tempat sajian kurban persembahan pada upacara *Aluk Rambu Tuka'*. Pemaknaannya sebagai bagian yang dianggap baik dan terang serta tempat pemujaan dan persembahan kepada *Deata-deata* masih diterapkan pada *Tongkonan* pertama.

**Ruang tengah bagian kiri** fungsi awalnya sebagai ruang makan, musyawarah keluarga, tempat sajian kurban persembahan pada upacara *Aluk Rambu Solo'* dan tempat mayat diletakkan, kini pada *Tongkonan* pertama fungsi akhir tidak lagi digunakan. Pemaknaan ruang sebagai bagian yang dianggap buruk, gelap dan tempat pemujaan serta persembahan kepada *Tomembali Puang (todolo)* masih diterapkan.

**Ruang belakang** merupakan ruang tidur dan tempat menyimpan pakaian/barang berharga pada awalnya, namun saat ini pada *Tongkonan* pertama hanya digunakan sebagai ruang tidur saja. Pemaknaan ruang masih sama, yaitu sebagai ekor rumah (*pollo' banua*) dan tempat masuknya penyakit.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis di atas memperlihatkan bahwa pemaknaan ruang dalam *Tongkonan* pertama (100%) sesuai dengan pemaknaan awalnya dan tidak terpengaruh dengan ketidak sesuaian fungsi yang (75%) terjadi pada *Tongkonan* pertama.

#### 4.1.3. Analisis Unsur Fisik Elemen Pembentuk Ruang dalam *Tongkonan*

Analisis unsur fisik elemen pembentuk ruang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: ruang depan (*tangdo*), ruang tengah (*sali*) dan ruang belakang (*sumbung*). Analisis dijelaskan dengan menggunakan tabel yang didalamnya terdapat unsur yang menjadi tolok ukur penelitian, yaitu: **bahan, warna, finishing, tekstur, dekorasi, konstruksi, fungsi dan makna.**

Analisis dilakukan untuk melihat kesesuaian antara elemen pembentuk ruang pada *Tongkonan* pertama dengan tolok ukur pada Bab 2. Kesesuaian (S), Tidak Sesuai (TS) dan Berubah (B) pada elemen pembentuk ruang *Tongkonan* pertama menjawab permasalahan mengenai perwujudan unsur-unsur bangunan dan ruang *Tongkonan* yang masih mengacu pada *Aluk Todolo*.

Tabel 4.2. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Elemen Pembentuk Ruang Depan (*Tangdo*) dengan *Aluk Todolo*

TOLOK UKUR ELEMEN PEMBENTUK RUANG DEPAN	UNSUR																								KET.			
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI			MAKNA						
	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B				
 <b>Lantai</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) tampak pada lantai ruang depan
 <b>Dinding</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) tampak pada dinding ruang depan
 <b>Plafon</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) tampak pada plafon ruang depan
<b>Jumlah</b>	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	

4.1.3.1. Analisis Unsur Fisik Elemen Pembentuk Ruang Depan (*Tangdo*)

Hasil analisis pada tabel 4.2 memperlihatkan kesesuaian nilai unsur bahan yang digunakan pada elemen pembentuk ruang rumah *Tongkonan* pertama dengan tolok ukur pada Bab 2 (100%) masih menggunakan bahan alami (kayu). Demikian halnya dengan unsur warna yang digunakan pada elemen pembentuk ruang (100%) berwarna hitam, finishing (100%) tanpa finishing, tekstur (100%) halus, dekorasi (100%) menggambarkan kepercayaan *Aluk Todolo* yang mencerminkan keserasian hidup manusia dengan alam dan petuah-petuah. Nilai kesesuaian unsur konstruksi (100%) masih menggunakan cara tradisional sesuai dengan tolok ukur pada Bab 2. Unsur fungsi dan makna mendapat pengaruh dari unsur-unsur fisik lain sehingga mempunyai nilai kesesuaian (100%) yang mencerminkan kepercayaan *Aluk Todolo*.

Selanjutnya pembahasan analisis unsur fisik elemen pembentuk ruang tengah (*sali*).

#### 4.1.3.2. Analisis Unsur Fisik Elemen Pembentuk Ruang Tengah (*Sali*)

Ruang tengah (*sali*) terbagi menjadi dua ruang sebelah kanan dan kiri secara tidak langsung. Pembagian ruang ditandai dengan penggunaan *Pata'* (lihat tabel 4.1). Analisis unsur fisik elemen pembentuk ruang tengah (*sali*) menggunakan metode dan cara menganalisis yang sama dengan analisis unsur fisik elemen pembentuk ruang depan (*tangdo*).

Penjabaran analisis elemen pembentuk ruang tengah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Elemen Pembentuk Ruang Tengah (*Sali*) dengan *Aluk Todolo*

TOLOK UKUR ELEMEN PEMBENTUK RUANG TENGAH	UNSUR																								KET.			
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI			MAKNA						
	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	TS	B	S	T S	B	S	T S	B	S	TS	B				
 <b>Lantai</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) pada lantai ruangan
 <b>Dinding</b>	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (70%) pada dinding ruangan
 <b>Plafon</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) pada plafon ruangan
<b>Jumlah</b>	3	0	0	2	0	1	3	0	0	3	0	0	2	1	0	3	0	0	3	0	0	2	1	0				
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	66.7	0	33.3	100	0	0	100	0	0	66.7	33.3	0	100	0	0	100	0	0	66.7	33.3	0				

Hasil analisis kesesuaian unsur antara tolok ukur dengan data lapangan memperlihatkan bahwa dalam penggunaan bahan pada elemen pembentuk ruang tengah *Tongkonan* pertama (100%) masih menggunakan bahan alami (kayu). Namun, warna pada elemen pembentuk ruang tengah (66.7%) yang sesuai dan (33.3%) mengalami perubahan sebagai akibat kurangnya perawatan dan perhatian dari pemilik dan penghuni *Tongkonan* pertama ini.

Kealamian bahan ditonjolkan dengan tidak menggunakan finishing (100%), keterampilan masyarakat Toraja ditampilkan dengan tekstur (100%) halus. Penggunaan dekorasi (66.7%) masih mencerminkan kepercayaan *Aluk Todolo*. Ketidaksesuaian (33.3%) disebabkan kerusakan akibat kurangnya perawatan dan perhatian pemilik maupun penghuni *Tongkonan*. Konstruksi (100%) masih menggunakan cara tradisional dengan fungsi (100%) untuk mengingatkan keserasian hubungan antara alam dengan manusia sesuai dengan tolok ukur penelitian.

Pemaknaan unsur fisik pada elemen pembentuk ruang (66.7%) sesuai dan (33.3%) tidak sesuai. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan peletakan elemen dekoratif *pa'tedong* pada kusen bagian bawah pintu masuk ruang belakang tidak sesuai dengan makna *pa'tedong* yang sebenarnya dan menjadi tolok ukur penelitian.

Secara keseluruhan, elemen lantai dan plafon (100%) sesuai dengan tolok ukur pada Bab 2 dan elemen dinding (70%) sesuai dengan *Aluk Todolo*, (20%) tidak sesuai dan (10%) yang mengalami perubahan.

#### 4.1.3.3. Analisis Unsur Fisik Elemen Pembentuk Ruang Belakang (*Sumbung*)

Cara menganalisis yang digunakan untuk mencari kesesuaian unsur fisik elemen pembentuk ruang belakang (*sumbung*) dengan tolok ukur yang ada pada Bab 2, menggunakan metode dan cara yang sama dalam menganalisis elemen pembentuk ruang depan dan ruang tengah. Berikut penjabaran analisis dalam bentuk tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Elemen Pembentuk Ruang Belakang (*Sumbing*) dengan *Aluk Todolo*

TOLOK UKUR  ELEMEN PEMBENTUK RUANG BELAKANG	UNSUR																					KET.			
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI				MAKNA		
	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B	S	T	B		S	T	B
<b>Lantai</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> tampak pada lantai ruang belakang
<b>Dinding</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> tampak pada dinding ruang belakang
<b>Plafon</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> tampak pada plafon ruang belakang
<b>Jumlah</b>	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	

Hasil analisis pada tabel 4.4 memperlihatkan kesesuaian nilai unsur yang menjadi tolok ukur dengan unsur pada rumah *Tongkonan* pertama (100%). Hal ini berarti bahwa penggunaan unsur-unsur tersebut pada elemen pembentuk ruang *Tongkonan* pertama masih sama dengan unsur-unsur yang menjadi tolok ukur pada Bab 2. Selanjutnya, analisis mengenai kesesuaian unsur fisik elemen pendukung ruang pada *Tongkonan* pertama dengan tolok ukur pada Bab 2.

#### 4.1.4. Analisis Unsur Fisik Elemen Pendukung Ruang dalam *Tongkonan*

Analisis elemen pendukung ruang dilakukan untuk melihat apakah terdapat perubahan dan seperti apa perubahan yang terjadi dengan menggunakan nilai kesesuaian antara data lapangan dan tolok ukur yang sudah ditetapkan. Analisis dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) tabel dengan melihat pada masing-masing ruang dalam *Tongkonan*. Berikut analisis kesesuaian unsur fisik elemen pendukung ruang dalam *Tongkonan*.

Tabel 4.5. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Elemen Pendukung Ruang Depan (*Tangdo*) dengan *Aluk Todolo*

TOLOK UKUR ELEMEN PENDUKUNG RUANG	UNSUR																					KET.			
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI				MAKNA		
	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B		S	T S	B
 <b>Pintu</b>	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (75%) tampak pada lantai ruang depan
 <b>Jendela</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) tampak pada dinding ruang depan
<b>Jumlah</b>	2	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	50	0	50	100	0	0	100	0	0	100	0	0	50	0	50	100	0	0	100	0	0	

Hasil analisis data pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai kesesuaian pintu (75%) dan (25%) tidak sesuai dengan tolok ukur penelitian. Ketidaksesuaian (25%) terdapat pada warna dan konstruksi sambungan serta kunci pintu masuk utama. Perubahan warna akibat perubahan jenis kayu karena kurangnya bahan bangunan. Selain itu, akibat perkembangan teknologi sambungan pada pintu masuk utama menggunakan engsel dan kunci.

Jendela pada rumah *Tongkonan* pertama mempunyai nilai kesesuaian dengan unsur-unsur yang menjadi tolok ukur (100%). Dengan kata lain, unsur-unsur tersebut masih digunakan dalam rumah *Tongkonan* pertama ini. Selanjutnya penjabaran analisis kesesuaian unsur fisik pada elemen pendukung ruang tengah (*Sali*) dengan *Aluk Todolo* yang menjadi tolok ukur.

Tabel 4.6. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Elemen Pendukung Ruang Tengah (*Sali*) dengan *Aluk Todolo*

TOLOK UKUR ELEMEN PENDUKUNG RUANG	UNSUR																					KET.			
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI				MAKNA		
	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B		S	T S	B
 <b>Pintu</b>	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (62.5%) tampak pada lantai ruang tengah
<b>Jendela</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) tampak pada dinding ruang tengah
<b>Jumlah</b>	2	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	0	2	0	0	
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	50	0	50	100	0	0	100	0	0	50	0	50	50	0	50	100	0	0	100	0	0	

Hasil analisis data pada tabel 4.6 dengan nilai kesesuaian pintu (62.5%) dan (37.5%) tidak sesuai dengan tolok ukur penelitian. Ketidaksesuaian (37.5%) pada warna dan konstruksi sambungan serta kunci pintu masuk ruang belakang. Perubahan warna akibat perubahan jenis kayu karena kurangnya bahan bangunan. Selain itu, akibat perkembangan teknologi sambungan pada pintu masuk utama menggunakan engsel dan kunci.

Jendela pada rumah *Tongkonan* pertama mempunyai nilai kesesuaian dengan unsur-unsur yang menjadi tolok ukur (100%) digunakan dalam rumah *Tongkonan* pertama ini. Selanjutnya penjabaran analisis kesesuaian unsur fisik pada elemen pendukung ruang belakang (*Sumbungi*) dengan *Aluk Todolo* yang menjadi tolok ukur.

Tabel 4.7. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Elemen Pendukung Ruang Belakang (*Sumbung*) dengan *Aluk Todolo*

TOLOK UKUR ELEMEN PENDUKUNG RUANG	UNSUR																					KET.			
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI				MAKNA		
	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B		S	T S	B
<b>Pintu</b>	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (75%) tampak pada lantai ruang belakang
<b>Jendela</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Kesesuaian seluruh unsur dengan <i>Aluk Todolo</i> (100%) tampak pada dinding ruang belakang
<b>Jumlah</b>	2	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	50	0	50	100	0	0	100	0	0	50	0	50	50	0	50	100	0	0	100	0	0	

Hasil analisis data pada tabel 4.7 memperlihatkan nilai kesesuaian pintu (75%) dan (25%) tidak sesuai dengan tolok ukur penelitian. Ketidaksesuaian (25%) terdapat pada warna dan konstruksi sambungan serta kunci pintu masuk utama. Perubahan warna akibat perubahan jenis kayu karena kurangnya bahan bangunan. Selain itu, akibat perkembangan teknologi sambungan pada pintu masuk utama menggunakan engsel dan kunci.

Jendela pada rumah *Tongkonan* pertama mempunyai nilai kesesuaian dengan unsur-unsur yang menjadi tolok ukur (100%). Dengan kata lain, unsur-unsur tersebut masih digunakan dalam rumah *Tongkonan* pertama ini. Selanjutnya, analisis kesesuaian nilai unsur fisik perabot dalam *Tongkonan* pertama.

#### 4.1.5. Analisis Unsur Fisik Perabot dalam *Tongkonan*

Analisis unsur fisik perabot dilakukan untuk melihat apakah terdapat perubahan dan seperti apa perubahan yang terjadi. Analisis dilakukan dengan melihat nilai kesesuaian antara data lapangan dan tolok ukur penelitian yang dijabarkan dalam bentuk tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Perabot

TOLOK UKUR PERABOT	UNSUR																								KET.
	BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUSI			FUNGSI			MAKNA			
	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	
 <b>Lemari Serba Guna</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	Nilai kesesuaian unsur (87.5%), dengan tolok ukur penelitian
 <b>Tungku</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	Nilai kesesuaian unsur (100%) dengan tolok ukur penelitian
 <b>Rak Makanan</b>	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	Nilai kesesuaian unsur (87.5%)			
<b>Jumlah</b>	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	1	0	2	3	0	0	
<b>Persentase (%)</b>	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	33.3	0	66.7	100	0	0	

Dari analisis kesesuaian perabot di atas, terdapat tiga perabot dalam rumah Tongkonan, yaitu lemari serba guna, tungku dan rak makanan. Kesesuaian unsur fisik pada lemari serba guna (87.5%) dan (12.5%) tidak sesuai dengan tolok ukur penelitian. Ketidaksesuaian (12.5%) terdapat pada unsur fungsi perabot yang awalnya hanya sebatas sebagai peninggian lantai untuk membedakan ruang depan dan ruang tengah. Sedangkan (87.5%) kesesuaiannya terdapat pada penggunaan bahan alami (kayu) dengan warna hitam, tanpa finishing, bertekstur halus dan tanpa dekorasi. Konstruksi yang digunakan masih tradisional dan maknanya sesuai dengan kepercayaan *Aluk Todolo*.

Nilai kesesuaian tungku dengan tolok ukur penelitian (100%) ditempatkan pada bagian timur ruang sebagai simbol 'kehidupan' karena tungku berfungsi untuk memasak. Rak makanan mempunyai nilai kesesuaian (87.5%) dan tidak sesuai (12.5%). Adanya ketidaksesuaian (12.5%) pada rak makanan dikarenakan dalam tolok ukur penelitian, dalam rumah *Tongkonan* tidak terdapat rak makanan. Pengadaan rak makanan dimaksudkan untuk menggantikan fungsi dari *batutu* yang tidak terdapat pada *Tongkonan* pertama. Perubahan yang terjadi tidak mempengaruhi perwujudan tradisi dan kepercayaan *Aluk Todolo*.

Akhirnya setelah menganalisis perbandingan data lapangan dengan data literatur yang menjadi tolok ukur penelitian, rumusan masalah dapat dipecahkan dengan menarik kesimpulan akhir yang dibuat dalam beberapa bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9. Kesimpulan Analisis Ruang Depan (*Tangdo*)

TOLOK UKUR  KET.		UNSUR																							
		BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI			MAKNA		
		S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B
ELEMEN PEMBENTUK RUANG	LANTAI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
	DINDING	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
	PLAFON	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
ELEMEN PENDUKUNG RUANG	PINTU	1	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	-
	JENDELA	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
JUMLAH		5	0	0	4	0	1	5	0	0	5	0	0	5	0	0	4	0	1	5	0	0	5	0	0
PERSENTASE (%)		100	0	0	80	0	20	100	0	0	100	0	0	100	0	0	80	0	20	100	0	0	100	0	0

Kesimpulan analisis pada tabel 4.9 memperlihatkan bahwa penggunaan bahan pada ruang depan (100%) masih menggunakan bahan alami (kayu). Penggunaan warna (80%) masih menggunakan warna hitam dan (20%) sudah berubah menjadi warna kayu alami (coklat). Kealamian kayu ditonjolkan dengan cara (100%) tanpa finishing dengan tekstur yang (100%) halus. Elemen dekorasi (100%) masih merupakan gambaran benda-benda yang berada di dalam sekitar manusia dan berisi petuah ataupun nasehat-nasehat.

Konstruksi (80%) masih menggunakan cara tradisional dan (20%) sudah mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi. Fungsi dan makna (100%) sesuai karena secara filosofi merupakan gambaran alam kecil serta keserasian kehidupan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, kesimpulan analisis dari ruang tengah (*sali*) pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Kesimpulan Analisis Ruang Tengah (*Sali*)

TOLOK UKUR  KET.		UNSUR																							
		BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI			MAKNA		
		S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	TS	B	S	T S	B	S	T S	B	S	TS	B
ELEMEN PEMBENTUK RUANG	LANTAI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
	DINDING	1	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-
	PLAFON	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
ELEMEN PENDUKUNG RUANG	PINTU	1	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-
	JENDELA	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
JUMLAH		5	0	0	3	0	2	5	0	0	5	0	0	3	1	1	4	0	1	5	0	0	4	1	0
PERSENTASE (%)		100	0	0	60	0	40	100	0	0	100	0	0	60	20	20	80	0	20	100	0	0	80	20	0

Tabel kesimpulan analisis diatas memperlihatkan nilai kesesuaian pada penggunaan bahan (100%) masih alami (kayu) dengan pewarnaan (60%) hitam dan (40%) warna kayu alami (coklat), (100%) tanpa finishing dengan tekstur (100%) halus. Penggunaan unsur dekorasi yang masih sesuai dengan tolok ukur (60%), tidak sesuai (20%) dan (20%) sisanya mengalami perubahan akibat dari penempatannya pada kusen pintu.

Konstruksi (80%) masih menggunakan cara tradisional dan (20%) berubah sebagai akibat dari pengaruh perkembangan teknologi. Fungsi (100%) sesuai dengan tolok ukur penelitian sedangkan pemaknaan dari unsur-unsur (80%) masih sesuai dengan tolok ukur dan (20%) tidak sesuai lagi dengan konsep filosofi *Aluk Todolo*. Berikut kesimpulan analisis dari ruang belakang (*sumbung*).

Tabel 4.11. Kesimpulan Analisis Ruang Belakang (*Sumbing*)

TOLOK UKUR  KET.		UNSUR																							
		BAHAN			WARNA			FINISHING			TEKSTUR			DEKORASI			KONSTRUKSI			FUNGSI			MAKNA		
		S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	T S	B	S	TS	B	S	T S	B	S	T S	B	S	TS	B
ELEMEN PEMBENTUK RUANG	LANTAI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
	DINDING	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
	PLAFON	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
ELEMEN PENDUKUNG RUANG	PINTU	1	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-
	JENDELA	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
JUMLAH		5	0	0	4	0	1	5	0	0	5	0	0	4	-	1	4	0	1	5	0	0	5	0	0
PERSENTASE (%)		100	0	0	80	0	20	100	0	0	100	0	0	80	0	20	80	0	20	100	0	0	100	0	0

Tabel 4.11 diatas memperlihatkan kesimpulan analisis keseluruhan dari ruang belakang (*sumbung*). Penggunaan bahan pada ruang belakang (100%) menggunakan bahan alami, warna (80%) hitam dan (20%) coklat sebagai akibat kurangnya bahan kayu dengan jenis yang sama. (100%) tanpa finishing dengan tekstur (100%) halus memperlihatkan tingkat keterampilan dan keunikan masyarakat Toraja. Kesesuaian penggunaan unsur dekorasi (80%) dan (20%) mengalami perubahan sebagai akibat dari peletakan unsur dekoratif yang tidak sesuai dengan pemaknaan dari unsur dekorasi tersebut. Dalam hal ini, unsur dekoratif *pa'tedong* yang ditempatkan pada kusen pintu masuk ruang belakang.

Konstruksi (80%) masih menggunakan cara tradisional dan (20%) sudah terkena pengaruh perkembangan teknologi. Fungsi dan makna (100%) menggambarkan kepercayaan *Aluk Todolo* sesuai dengan tolok ukur penelitian. Selanjutnya, simpulan akhir dari hasil analisis kesesuaian unsur fisik pada ruang dalam *Tongkonan* secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Simpulan Hasil Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Ruang dalam *Tongkonan*

KET. UNSUR	Ruang Depan ( <i>Tangdo</i> )			Ruang Tengah ( <i>Sali</i> )			Ruang Belakang ( <i>Sumbung</i> )		
	S	TS	B	S	TS	B	S	TS	B
<b>Bahan</b>	100	-	-	100	-	-	100	-	-
<b>Warna</b>	80	-	20	60	-	40	80	-	20
<b>Finishing</b>	100	-	-	100	-	-	100	-	-
<b>Tekstur</b>	100	-	-	100	-	-	100	-	-
<b>Dekorasi</b>	100	-	-	60	20	20	80	-	20
<b>Konstruksi</b>	80	-	20	80	-	20	80	-	20
<b>Fungsi</b>	100	-	-	100	-	-	100	-	-
<b>Makna</b>	100	-	-	80	20	-	100	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>760</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>680</b>	<b>40</b>	<b>80</b>	<b>740</b>	<b>0</b>	<b>60</b>
<b>Rerata persentase</b>	<b>95</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>92.5</b>	<b>0</b>	<b>7.5</b>

Simpulan akhir yang diperoleh dari tabel 4.12 di atas memperlihatkan nilai kesesuaian pada ruang depan (*tangdo*) dengan unsur yang menjadi tolok ukur dalam penelitian (95%) dan perubahan yang terjadi hanya (5%). Ruang tengah (*sali*) mempunyai nilai kesesuaian (85%), tidak sesuai (5%) dan berubah (10%), sedangkan ruang belakang (*sumbung*) nilai kesesuaiannya (92.5%) dan perubahan yang terjadi hanya (7.5%). Secara total kesesuaian (S), tidak sesuai (TS) dan berubah (B) yang terjadi pada *Tongkonan* adalah sebagai berikut:

$$\text{Sesuai (S)} = \frac{95\% + 85\% + 92.5\%}{3} = \frac{272.5}{3} = 90.83\%$$

$$\text{Tidak Sesuai (TS)} = \frac{5\%}{3} = 1.67\%$$

$$\text{Berubah (B)} = \frac{5\% + 10\% + 7.5\%}{3} = \frac{22.5\%}{3} = 7.5\%$$

Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perwujudan unsur-unsur bangunan dan ruang *Tongkonan* pertama (90.8%) masih sesuai dan mengacu pada *Aluk Todolo*. Sisanya (1.67%) sudah tidak mengacu pada *Aluk Todolo* dan (7.5%) mengalami perubahan akibat dari perkembangan teknologi. Selanjutnya, simpulan hasil analisis kesesuaian unsur fisik pada perabot sebagai berikut.

Tabel 4.13. Simpulan Hasil Analisis Kesesuaian Unsur Fisik pada Perabot *Tongkonan*

KET. UNSUR	Lemari Serba Guna			Tungku			Rak Makanan		
	S	TS	B	S	TS	B	S	TS	B
Bahan	100	-	-	100	-	-	100	-	-
Warna	100	-	-	100	-	-	100	-	-
Finishing	100	-	-	100	-	-	100	-	-
Tekstur	100	-	-	100	-	-	100	-	-
Dekorasi	100	-	-	100	-	-	100	-	-
Konstruksi	100	-	-	100	-	-	100	-	-

KET. UNSUR	Lemari Serba Guna			Tungku			Rak Makanan		
	S	TS	B	S	TS	B	S	TS	B
Fungsi	-	-	100	100	-	-	-	-	100
Makna	100	-	-	100	-	-	100	-	-
Jumlah	700	0	100	800	0	0	700	0	100
Rerata persentase	87.5	0	12.5	100	0	0	87.5	0	12.5

Simpulan akhir pada tabel 4.13 memperlihatkan kesesuaian nilai perabot dengan unsur yang menjadi tolok ukur penelitian. Lemari serba guna mempunyai nilai kesesuaian (87.5%) dan yang berubah (12.5%) sedangkan tungku (100%) merupakan gambaran dan cerminan dari tradisi dan kepercayaan *Aluk Todolo*. Rak makanan nilai kesesuaian (87.5%) dan berubah (12.5%). Secara total nilai kesesuaian perabot adalah sebagai berikut:

$$\text{Sesuai (S)} = \frac{87.5\% + 100\% + 87.5\%}{3} = \frac{275\%}{3} = 91.67\%$$

$$\text{Tidak Sesuai (TS)} = 0$$

$$\text{Berubah (B)} = \frac{12.5\% + 12.5\%}{3} = \frac{25\%}{3} = 8.33\%$$

Kesesuaian nilai yang diperoleh (91.67%) sesuai dengan tolok ukur penelitian dan (8.33%) perubahan yang terjadi disebabkan fungsi dari rumah *Tongkonan* pertama sudah berubah dari rumah tinggal kini menjadi simbol bagi rumpun keluarga pemilik. Hal ini mempengaruhi pengadaan perabot *batutu* pada ruang belakang (lihat tabel 2.7: 35) sehingga sebagai pengganti *batutu* dibuat rak makanan dan lemari serba guna.